BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat SMAN 1 Gedangan

Pada bulan juli 1995, SMA Negeeri 18 Surabaya membuka sebagian kelas 1 (satu) yang berte membuka sebagian kelas 1 (satu) yang bertempat digedung SGPLB IKIP Surabaya di jalan Raya Sedati km.02 Gedangan, Sidoarjo. Pada saat itu kepala Sekolahnya adalah Bapak Drs Abdul Mukti, angkatan pertama ini hanya terdiri dari 1 kelas.

Dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.13a/0/1998, tanggal 29 Januari 1998 tentang pembukaan dan penegrian Sekolah tahun pelajaran 1996/1997 ditetapkan perubahan SMA Negeri 18 Surabaya yang bertempat di Jalan Raya Sedati km.02, Gedangan Sidoarjo berubah menjadi SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo, diikuti dengan pengangkatan kepala sekolah definitif pertama dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.94024/A2.1.2/KP/1998, tanggal 02 Desember 1998 atas nama Drs Djawadi sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Gedangan. Pada tanggal 01 September 2001, kepala dinas Pendidikan Kebupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo menerbitkan surat tugas No.800/5437/404.3.14/2001, menugaskan kepada Dra.Mega Suwarni guru SMA Negeri 1 Gedangan sebagai Pelaksana Tugas Harian.

Pada tanggal 02 Februari 2006, dengan keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/019/404.6.1/2010, tentang mutasi kepala sekolah menengah keatas (SMA) menugaskan Dra Mudjajanti M.Pd sebagai kepala SMA Negeri 1 Gedangan, mulai tanggal 19 juni 2012 dengan keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/169/404.6.1/2012 tentang mutasi kepala sekolah SMA Negeri 1 menugaskan Dra Lilik Esparlin, M.Si sebagai kepala SMAN 1 Gedeangan sampai dengan sekarang.

b. Visi, Misi Dan Tujuan

1. Visi SMA Negeri 1 Gedangan

“ Unggul dalam prestasi, Beretos Kerja Tinggi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Kebangsaan Berdasarkan Religi **“**

2. Misi SMA Negeri 1 Gedangan

   a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan keagamaan guna menghasilkan peserta didik yang memiliki kadar keimanan dan ketakwaan yang tinggi.

   b. Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran serta bimbingan yang aktif , inovatif, kreatif, efektif, demokratis, dan menyenangkan dengan menggali potensi peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menumbuh kembangkan semangat kompetitif yang sehat
d. Mengembangkan budaya baca dikalangan warga sekolah
e. Mengembangkan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)
f. Mengembangkan pendidikan wawasan kebangsaan guna meningkatkan rasa cinta tanah air
g. Memupuk peserta didik agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan sosial.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Gedangan
   a. Menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mantap
   b. Terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan penuh dengan kreativitas dan inovasi
   c. Menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi akademis dan non akademis
   d. Mengantarkan peserta didik yang kreatif, mandiri, mempunyai daya nalar yang tinggi, tanggung jawab, disiplin, dan demokratis agar siap berkompetisi di dunia luar (studi lanjut atau bidang pekerjaan)
   e. Tumbuhnya minat baca yang tinggi di kalangan warga sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada
   f. Tumbuhnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Tumbuhnya peserta didik yang mampu berkomunikasi dengan sopan santun

h. Tumbuhnya wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air yang tinggi di kalangan peserta didik

i. Menghasilkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial yang tinggi.

c. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gedangan
2. No. Statistik Sekolah : 301050216078
3. Status Akreditasi : A
4. Nilai Rerata UN (2 Tahun) :
   - Tahun 2013 : IPA = **8,68** IPS = **8,13**
   - Tahun 2014 : IPA = **7,41** IPS = **7,80**
5. Alamat Sekolah : Jalan Raya Sedati Km.2,
6. Kecamatan/Kabupaten : Gedangan/Sidoarjo
7. Telepon : (031) 8910819
8. Status Sekolah : Negeri
9. Jumlah Siswa :
   - Kelas X : L = 162 P = 174
   - Kelas XI : L = 160 P = 208
   - Kelas XII : L = 147 P = 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Total : L = 469 P = 565

10. Jumlah Kelas/ Rombongan

Belajar (Rombel) : 30

11. Jumlah Guru : 60

12. Rasio Guru-Siswa : 60 : 1034

13. Rasio Siswa-Kelas : 1034 : 30

14. Rata-rata Beban Mengajar Guru : 24 jam

15. Kepemilikan Ruang

Lab IPA : ada

Lab Bahasa : tidak ada

Lab Komputer : ada

Lab Keterampilan : tidak ada

Perpustakaan : ada

16. Jumlah Jurusan : 2

17. Jumlah Tenaga administrasi/

Tata Usaha : 16

18. Luas Tanah : 10.288 m^2

19. Status Kepemilikan : Hak Pakai

20. Prestasi Sekolah : Akreditasi A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Data Ketenagaan (Kasek, Guru dan Karyawan)

Tabel 4.1 Data Pendidik

No	Nama	NIP	Guru Mapel
1	Dra. Lilik Esparlin, M.Si	19600314 198703 2 005	Biologi
2	Dra. Aslich Fauziati	19621107 198703 2 008	Bhs. Jerman
3	Dra. Napiah, M.Pd	19610404 199112 2 001	Bhs. Indonesia
4	Drs. Ismail	19550510 198603 1 015	BK
5	Drs. Herman Suhartono	19580429 198603 1 004	BK
6	Dra. Mega Suwarni	19621023 198703 2 010	Kimia
7	Dra. Wiwik Sumarlik	19570521 198612 2 001	Geografi
8	Sumarjo, S.Pd	19651202 199403 1 002	Bhs. Indonesia
9	Dra. Mudjianingsih	19670316 199103 2 007	Kimia
10	Dra. Aini Mandriana	19641225 198903 2 013	PKn
11	Dra. Nina Dwi Suryani	19641228 199003 2 005	Fisika
12	Dra. Rukmini Ambarwati, M.Psi	19670910 199303 2 013	BK
13	Siti Zuhriyah, S.Ag	19591216 198403 2 009	P.Agma Islam
14	Sofiatin, S.Pd	19640420 198703 2 008	Bhs. Indonesia
15	Dra. Ristiwi Peni, M.Pd	19680403 199703 2 004	Biologi
16	Drs. Sartono	19620720 199003 1 010	Penjaskes
17	Drs. Arief Bahari	19600301 198202 1 007	Matematika
18	Dra. Rr.Retno W, S.Pd, M.Pd	19641227 199003 2 009	Geografi
19	Soehardjono,S.Pd, MM	19590919 198412 1 004	Matematika
20	Sri Muli'ah, S.Pd	19591117 198603 2 006	Ekonomi
21	Nur Sa'adah, S.Pd I	19560811 198503 2 008	P.Agma Islam
22	Erni Rahajeng	19650526 198803 2 010	Bhs. Inggris
23	Sonda Sari, S.Pd, M.M.Pd	19650905 199102 2 004	Kimia
24	Ulil Hidayati, S.Pd	19680913 199102 2 002	Fisika
25	Sri Lestari, S.Pd, MM	19630209 198601 2 003	Ekonomi
26	Hamid Buhori, S.Ag	19710109 199703 1 003	P.Agma Islam
27	Dra. Tri Utami Handayani	19680117 199412 2 003	Geografi
28	M. Taufan Wahyudi, S.Pd	19671103 199301 1 003	Fisika
29	Nur Huda, S.Pd	19700801 199301 1 002	Matematika
30	Sudarsono, S.Pd	19661121 199201 1 002	Fisika
31	R. Gatot. Supriyanto, S.Pd	19690313 199301 1 002	Biologi
32	Sumarni, S.Pd	19720406 199702 2 004	Bhs. Indonesia
33	Drs. Abdul Awwalim	19681114 199903 1 006	Sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	Bambang Sugeng, S.Pd	19680515 199903 1 006	Ekonomi
35	Faizah, S.Pd	19670114 199011 2 001	Kimia
36	Hernu Pratignyo, S.Pd, MM	19671127 199501 1 001	Matematika
37	Wiwik Kurniawati, S.Pd	19750527 200012 2 002	Biologi
38	Laila Mufida, S.Pd	19751029 200012 2 003	Kimia
39	Anies Widya Kristantie, S.Pd	19750621 199903 2 005	Bhs. Inggris
40	Drs. Achmad Fauzan Abadi	19670414 200501 1 004	Sejarah
41	Dra. Fety Susilawatie, M.Pd	19681112 200501 2 005	PKn
42	Drs. Adi Suyitno	19650128 200501 1 002	Penjaskes
43	Muchammad Ilyas, S.Pd, M.Pd	19700801 200501 1 008	Bhs. Indonesia
44	Khafidil Mundiri, S.Pd	19700514 200501 1 007	Matematika
45	Dra. Mutifah	19650819 200604 2 006	Ekonomi
46	Ali Mahfud, S.Pd, M.Pd	19680708 200604 1 017	Biologi
47	Dra. Saumil Hasanah	19650508 200604 2 003	BK
48	Sulianingsih, S.Pd	19740412 200604 2 021	P. Seni
49	Achmad Rodi, S.ST	19800509 200604 1 023	TIK
50	Irwan Puji Prasetyo Hadi, S.Pd	19790311 200701 1 007	Bhs. Inggris
51	Ani Prawati, S.Pd	19700611 200801 2 019	Matematika
52	Sri Utari, S.Pd	19770403 200801 2 021	P. Seni
53	Muhammad Mujiono, S.Pd	19760624 200801 1 015	Bhs. Inggris
54	Ninis Herawati, S.Kom	19770918 200902 2 006	TIK
55	Siska Retno Damayanti, S.Sos	19820310 200902 2 007	Sosiologi
56	Evie Nilam Sari, S.Pd	19830530 200902 2 008	Bhs. Jerman
57	Lailatul Kurnia, S.Pd	19860316 200902 2 007	Mulok T.Boga
58	Mukhamad Wahyudi R, S.Pd	10681118 200604 1 006	PMP dan KN
59	Risma Saputri, S.Pd		P.Luar Biasa
60	Estu Setyaningsih, S.Pd		P. Bhs. Jawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Sjah Ainda Romadhillah, S.E	19691128 199903 1 003	Kepla Tata Usaha
2	Catur Cahyanto, S.Si	19741231 200902 1 003	Pranata Lab IPA
3	Sugeng	19700616 200701 1 019	Pnjaga Sekolah
4	Ita Yayuk Lestari	19730815 200701 2 016	Staf TU
5	Muliyono, S.E	19710516 200801 1 006	Staf TU
6	Muhammad Rouf	19770605 200902 1 003	Pustakawan
7	Samsul Arif	19720421 200902 1 001	Pnjaga Sekolah
8	Sumardi	19630808 200701 1 007	Pnjaga Sekolah
9	Suharto Widiatmoko, B.Sc		Staf TU
10	Roihatin		Staf TU
11	Salamun		Pnjaga Sekolah
12	Harun Umbaran		Pnjaga Malam
13	Mohammad Hakim		Pnjaga Malam
14	Satri Marta Priyadi, S.Kom		Staf TU
15	Syamsul Ma'arif		
16	Farid Syamsul Riza		

e. Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa Menurut Kelas

No	Kelas	ROMBEL	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
				Laki-laki	Perempuan	
1.	X	6	IPA	92	113	205
		4	IPS	70	61	131
2.	XI	6	IPA	97	128	225
		4	IPS	63	80	143
3.	XII	6	IPA	89	115	204
		4	IPS	58	68	126
	Jumlah	**29**		**469**	**565**	**1034**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Data Siswa Menurut Usia

No	Usia	KELAS						JUMLAH		
		X		XI		XII				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	< 13 tahun									
2	13 tahun									
3	14 tahun	6	3							**9**
4	15 tahun	152	169	4	7					**332**
5	16 tahun	3	2	104	142	4	3			**258**
6	17 tahun			49	59	104	122			**334**
7	18 tahun	1		2	-	37	58			**98**
8	19 tahun			1	-	2				**3**
9	20 tahun									
10	21 tahun									
11	>21 tahun									
	Jumlah	**162**	**174**	**160**	**208**	**147**	**183**			**1034**

f. Keadaan Sarana Dan Fasilitas

Tabel 4.5 Data Luas Tanah dan Kepemilikan

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain - lain
Milik	Sertifikat	10.288. m2	5.064m2	4.000.m2	900.m2	...m2	324.m2
	Belum Sertifikat	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2
Bukan Milik		...m2	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2

Tabel 4.6 Data Perlengkapan Administrasi

Komputer TU	Printer TU	Mesin			Brankas	Filling Kabinet /	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Gur
		Ketik	Stensil	Foto Copy						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						Almari				u
2 Unit	4 Unit	3 Buah	1 Buah	1 Buah	1 Buah	10 Buah	8 Buah	10 Buah	85 Buah	85 Buah

Tabel 4.7 Data Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

Komputer	Printer	LCD	Almari	TV	Meja Siswa	Kursi Siswa
47 unit	2 unit	5 unit	12 buah	3 buah	1.030 buah	1.030 buah

Tabel 4.8 Data Penggunaan Laboratorium

Rata-rata Penggunaan	IPA	FISIKA	BIOLOGI	KIMIA	IPS	BAHASA	KOMPUTER
Laboratorium Perminggu	Jam	20 Jam	20 Jam	20 Jam	Jam	Jam	40 Jam

Tabel 4.9 Data Ruang menurut jenis status pemilikan, kondisi dan luas

No	**Jenis Ruang**	**Milik**						**Bukan Milik**	
		Baik		**Rusak Ringan**		**Rusak Berat**		**Jml**	**Luas (m2)**
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas(m2)	Jml	Luas (m2)		
1.	Ruang Teori/Kelas	29	1.856	0	0	3	0		
2	Lab IPA								
3	Lab Fisika	1	120						
4	Lab Biologi	1	120						
5	Lab Bahasa								
6	Lab IPS								
7	Lab Komputer	1	117						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ruang Perpustakaan	1	144						
9	Ruang Ketrampilan								
10	Ruang Serbaguna								
11	Ruang UKS	1	30						
12	Ruang Media								
13	Ruang BP/BK	1	72						
14	Ruang Kasek	1	48						
15	Ruang Guru	1	180						
16	Ruang TU	1	51						
17	Ruang OSIS	1	18						
18	Ruang Ibadah Masjid/Musholl a	1	193,7						
19	Kamar mandi / WC Kasek	1	5						
20	Kamar Mandi/ WC guru	4	36						
21	Kamar Mandi/ WC Siswa	18	130						
22	Gudang	1	40						
23	Unit Produksi								
24	Koperasi	2	49,6						
25	Parkir Guru								
26	Parkir Siswa								
27	Rumah Kasek								
28	Asrama Guru								
29	Asrama Siswa								
30	Rumah Penjaga	2	56						
31	Sanggar MGMP / PKG								
32	Kantin	3	36						
33	Gedung Serbaguna	1	424						
34	Pos Satpam	1	22						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Data Kegiatan Sekolah

Tabel 4.10 Data Intrakurikuler

Alokasi Waktu	Senin s.d Kamis	Sabtu	Alokasi Waktu	Jum'at
1. 06.30 – 07.30	Upacara/ Pembelajaran	Pembelajaran	1. 06.40 – 07.25	Pembelajaran
2. 07.30 – 08.15	Pembelajaran	Pembelajaran	2. 07.25 – 08.05	Pembelajaran
3. 08.15 – 09.00	Pembelajaran	Pembelajaran	3. 08.05 – 08.45	Pembelajaran
4. 09.00 – 09.45	Pembelajaran	Pembelajaran	4. 08.45 – 09.25	Istirahat
09.45 – 10.05	Istirahat ke-1	Istirahat ke-1	09.25 – 09.45	Pembelajaran
5. 10.05 – 10.50	Pembelajaran	Pembelajaran	5. 09.45 – 10.25	Pembelajaran
6. 10.50 – 11.35	Pembelajaran	Pembelajaran	6. 10.25 – 11.05	Pembelajaran
11.35 – 12.05	Istirahat ke-2	Istirahat ke-2	11.05 – 11.45	Persiapan Shalat Jum'at
7. 12.05 – 12.50	Pembelajaran	Pembelajaran	11.45 – 12.30	Shalat Jum'at
8. 12.50 – 13.35	Pembelajaran	Pembelajaran	13.00 – 13.45	BTQ
13.35 – 14.35	PPB/Toefl/BTQ/ Layanan Praktikum	PPB/Toefl/BTQ/ Layanan Praktikum		

Tabel 4.11 Data Pendukung Intrakurikuler

No	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	X IPA	-	PPB	PPB	PPB	BTQ	TOEFL
2	X IPS	-	PPB	PPB	PPB	BTQ	TOEFL
3	XI IPA	-	PPB	TOEFL	PPB	BTQ	PPB
4	XI IPS	-	PPB	TOEFL	PPB	BTQ	PPB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	XII IPA	PPB	TOEFL	PPB	Layanan Praktikum	Layanan Praktikum	PPB
6	XII IPS	PPB	TOEFL	PPB	Layanan Komputer	Layanan Komputer	PPB

Ekstrakurikuler

1. Pramuka (Wajib Kelas X)
2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
3. Paskibra
4. Bola Basket
5. Bola Volly
6. Cheer Leaders
7. Futsal
8. Pencak Silat
9. Taek Wondo
10. Seni Tari
11. Teater
12. Conversation
13. Kelompok Ilmiah Remaja
14. Olimpiade Matematika
15. Olimpiade Fisika
16. Olimpiade Kimia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17. Olimpiade Biologi

18. Olimpiade TIK

19. Olimpiade Astronomi

20. Olimpiade Ekonomi

21. Paduan Suara

22. Bulu Tangkis

23. Banjari

Tabel 4.12 Data Prestasi Sekolah

No	Jenis Lomba	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Hasil Kejuaraan	Pengahargaan
1	Futsal	ITS Surabaya, 14 September 2013	Juara 2	Medali dan uang pembinaan
2	Basket	SMAN 3 Sidoarjo	Juara 2	Medali
3	Gerak Jalan Putra	Gedangan, 11 September 2013	Juara 1	Medali
4	Gerak Jalan Putri	Gedangan, 11 September 2013	Juara 1	Medali
5	Sangkur (semangat paskibra untuk Negara)	SMA Trimurti Surabaya, Oktober 2013	Juara 3	Medali
6	Photografi	SMA Trimurti Surabaya, 20 Oktober 2013	Juara 1	Medali
7	Photografi antar SMA se Sidoarjo	Tlocor Jabon, 20 Oktober 2013	Juara 2	Medali
8	Lomba Fotografi MIMI CUP	27 Oktober 2013	Juara 2	Medali dan Piagam
9	VRIJ Cup	BG. Junction Surabaya, 17	Harapan 1	Medali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		November 2013		
10	Keterampilan Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Juara 2	Medali
11	Keterampilan Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Juara 3	Medali
12	Olimpiade Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Harapan1	Medali + Deutsche
13	Modeschan	UNESA, 30 November 2013	Juara 1	Singen
14	Singen	UNESA, 30 November 2013	Juara 1	
15	Bola Volly Putri	STIKES Hang Tuah Surabaya, 1 Desember 2013	Juara 3	Medali
16	Futsal	Universitas Airlangga, 1 Desember 2013	Juara 1	
17	PPI/ Gebyar Paskibra Sekolah	SMKN 3 Buduran Sidoarjo. 1 Desember 2013	Juara 2	Medali
18	Tae Kwon Do kelas dibawah 68 kg	Surabaya, 28-29 September 2013	Juara2	Medali + Piagam
19	Tae Kwon Do kelas dibawah 63 kg	Surabaya, 28-29 September 2013	Juara 2	Medali + Piagam
20	PKL Cup 2013	UNESA, 27 Desember 2013	Juara 2	Piala
21	PKL Cup 2013	UNESA, 27 Desember 2013	Juara 3	Piala
22	Donor darah terbanyak tingkat SMA			
23	Lomba Band Lagu Religi	STIKES Bina Sehat Mojokerto, 28 Desember 2013	Juara 2	Piala + uang pembinaan
24	KTI Pemilu	KPUD Sidoarjo, 24-27 Desember	Favorit 1	Piala + Uang Pembinaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2013		
25	KTI Pemilu	KPUD Sidoarjo, 24-27 Desember 2013	Juara 1	Piala + Uang Pembinaan
26	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 53 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 1	Medali
27	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 61 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 2	Medali
28	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 60 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 3	Medali
29	Selam "One Star"	Januari 2014		Sertifikat Internasional Olah Raga Selam "SCUBA DIVER"
30	Basket	SMPN 2 Sidoarjo, 25 Januari	Juara 1	Uang Pembinaan
31	LKBB Hantu Lumpur 2014 Tingkat SMA Se-Jawa Timur	SMAN 2 Sidoarjo, 16 Februari 2014	Juara 3	Piala
32	Bola Voly Putri	SMAN 2 Surabaya 8 Maret 2014	Juara 1	Piagam+Uang Pembinaan
33	Basket Ball	Al-Hikmah Surabaya Competition, 8 Maret 2014	Juara 3	Piala+Uang Pembinaan
34	Cerdas Cernat & Debat "SIDARKAM" 2014 JATIM	Unesa, 8 Maret 2014	Harapan 1	Piagam
35	Karate Komite Junior Kelas 55	SMK 10 November	Juara 2	Piala+Piagam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kg Putri	Sidoarjo, 28 Feb-2 Maret		
36	Band	Taman Hiburan Remaja, 23 Februari 2014	Harapan 2	Piala
37	Lomba Cerdas Implementasi Baca Tigkat SLTA Se-Kab Sidoarjo 2014	Kantor Perustakaan Daerah Sidoarjo, 3 April	Juara 3	Piala+Piagam+TV
38	Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas 2014	Kab Sidoarjo, 28 April 2014	Juara 2	
39	Build Your Business Competition 2014	Fakultas Bisnis & Ekonomi UBAYA, 4 Mei 2014	Juara 3	
40	Pencak Silat Antar Pelajar	Pasuruan, 10-11 Mei 2014	Juara 1	
41	Futsal Twenty Champ League 2014	GOR Hayam Wuruk, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
42	Sixteen Cup	GOR SMAN 16 Sby, Juni	Juara 2	Uang Pembinaan
43	STKIP Cup	Zuper Futsal, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
44	UPN Cup	GOR UPN, Juni	Juara 2	Uang Pembinaan
45	IM3 Hiper Futsal	GOR ITS Surabaya, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
46	Sidoarjo Echofestifal	Sidoarjo, 24 Agustus 2014	Juara 3	
47	PENS Techno Carnival	Kampus PENS ITS, 17 Agustus Surabaya 2014	Juara 2	
48	Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas	DISHUB Provinsi, 27 Agustus 2014	Peringkat 5 Provinsi	
49	Cheerleadies Se –Surabaya	Tunjungan Plaza Surabaya, 30 Agustus 2014	Juara 3	
50	Pencak Silat O2SN	Sidoarjo	Juara 1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	Banjari UNMUH	UNMUH Sidoarjo, 8-24 Agustus	Juara 2	
53	Karate O2SN		Juara 2	
54	Lari 100m O2SN		Juara 1	
55	Tari Berpasangan O2SN		Juara 1	
56	Tari Berpasangan O2SN		Juara 1	
57	Baca Puisi FSL2N		2 Juara	
58	Vokal Tunggal FLS2n		Harapan 2	
59	Gerak Jalan 17 Agustus Kec Gedangan		Juara 2	

B. Penyajian Data

Ada tiga tahap yang peneliti lalui agar dapat menghadirkan hasil penelitian yang menyeluruh. Mulai observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang di butuhkan untuk dapat mendukung penelitian ini. Sekitar 3 bulan peneliti mengadakan penelitian di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dan mengamati seluruh proses bimbingan kelompok yang dilaksanakan disekolah tersebut. Hingga akhirnya, peneliti dapat menyajikan data sebagai berikut.

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

Bimbingan kelompok dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya, Proses pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan kelompok di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilakukan di luar jam pelajaran atau setelah pulang sekolah, sedangkan pelaksanaannya diadakan di dalam ruangan seperti ruang kelas atau di ruang Bimbingan Konseling. Dalam satu kali pertemuan bimbingan kelompok membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit, namun tidak menutup kemungkinan ada pertemuan selanjutnya jika peserta didik menginginkannya.

Dari hasil wawancara Guru bimbingan konseling bahwasanya layanan bimbingan kelompok dilaksanakan pada waktu pulang sekolah Karena layanan bimbingan kelompok tidak boleh dilakukan pada waktu jam pelajaran dikarenakan dapat mengganggu proses pembelajaran peserta didik[1].

Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di laksanakan dalam satu pertemuan, yang diikuti oleh 10 peserta didik kelas XI IPA dan seorang Guru Bimbingan dan Konseling. Bimbingan kelompok ini terlaksana atas inisiatif Guru Bimbingan dan Konseling yang ingin meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini peran konselor (guru Bimbingan dan Konseling) sangat menentukan. Adapun yang bertindak sebagai pemimpin kelompok ini adalah Ibu Rukmini Ambarwati.Pemimpin kelompok adalah guru pembimbing atau konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik bimbingan dan

[1] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di Ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling. Pemimpin kelompok harus memiliki keterampilan khusus untuk menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok ini, dalam bimbingan kelompok tersebut tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan kelompok tersebut.secara khusus, pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok diantara peserta yang mungkin mengarah pada tujuan-tujuan umum dan khusus. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, tidak lepas dari beberapa proses yang di lalui.

Hasil wawancara guru bimbingan dan konseling bahwasanya untuk memulai bimbingan kelompok dicarilah 10 anak yang mempunyai permasalahan yang sama, kemudian siswa yang mempunyai permasalahan yang sama dikumpulkan diruang kelas atau ruang bimbingan dan konseling setelah pulang sekolah.[2]

Proses bimbingan kelompok di lakukan dengan terlebih dahulu mencari 10 peserta didik yang mempunyai permasalahan yang sama dalam prestasi belajarnya, kemudian peserta didik tersebut akan di berikan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling di ruang kelas setelah peserta didik sudah tidak melakukan proses pembelajaran, waktu efektif yang di gunakan guru bimbingan konseling adalah setelah mereka pulang sekolah.

[2] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28April 2015 di ruang bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:[3]

Tahap I pembentukan

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di sini adalah:

Guru pembimbing : membentuk kelompok

Dalam pembentukan kelompok ini guru bimbingan dan kelompok mengatakan bahwa idealnya satu kelompok terdiri dari 10-15 peserta didik, tetapi ada pertimbangan lain, maka jumlah anggota kelompok tidak sama, hal ini dikarenakan pengelompokan berdasarkan pada kesamaan masalah.

Perkenalan ini diawali oleh guru pembimbing, dilanjutkan dengan perkenalan oleh anggota kelompok yang mengalami rendahnya prestasi belajar. Disini Anggota kelompok saling mengenal, saling percaya, saling menerima. Setelah itu tumbuhlah suasana bebas dan terbuka sehingga menimbulkan suasana kelompok yang menyenangkan.

Langkah kedua:

Guru pembimbing memandu jalannya bimbingan kelompok tersebut:

[3] Obeservasi pada Tanggal 19 Mei 2015 di ruang kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai gambaran, guru pembimbing

1. Menjelaskan adanya layanan bimbingan kelompok bagi peserta didik
2. Menjelaskan pengertian dan tujuan layanan bimbingan kelompok
3. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan layanan bimbingan kelompok
4. Mengajak peserta didik untuk memasuki dan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok
5. Menerangkan tanggung jawab peserta didik

Tahap II peralihan

Adapun yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam tahap ini yaitu: menjelaskan kegiaatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

Tahap III kegiatan

a. Membahas tentang masalah rendahnya prestasi belajar

Seorang konselor menyampaikan masalah yang terjadi dalam kelompok. Sedangkan masalah kelompok yang terjadi adalah masalah rendahnya prestasi belajar anak. seperti yang kita ketahui bahwa prestasi belajar anak sangat mempengaruhi dari pada kegiatan anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran. Baik buruknya prestasi anak akan di lihat dari cara bagaimana seorang anak itu bisa mengoptimalkan proses belajar mereka sehingga memperoleh hasil belajar yang di inginkan.

b. Pemperjelas masalah penyebab rendahnya prestasi belajar

Guru pembimbing memperjelas penyebab terjadinya rendah prestasi belajar tersebut: adapun penyebab yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar anak adalah siswa sering bermain hadphone saat proses pembelajaran, dan siswa terkadang tidak menyukai guru mata pelajaran tertentu. Pembentukkan repport yang kurang antara guru dengan siswa. Kurang terbukanya siswa dalam pelajaran tertentu yang membuat nilai siswa menurun. Dari penjelasan yang di sampaikan oleh guru pembimbing kemudian para siswa menangapinya dan memberikan solusi atau masukan.

c. Menemukan solusi

Seorang pemimpin kelompok setelah menjelaskan penyebab rendahnya prestasi belajar maka beliau tinggal membahas bagaimana solusi yang terbaik untuk menyelesaikan masalah peserta didik tersebut. Karena masalah ini adalah masalah peserta didik maka pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada peserta didik bagaimana supaya masalahnya selesai. Setelah pemimpin kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Kemudian salah satu dari mereka menjawabnya.

1. Dalam proses pembelajaran perlu diadakan kontrak belajar. Peserta didik menginginkan selama proses pembelajaran ada hal-hal yang perlu untuk di patuhi baik oleh peserta didik sendiri maupun oleh guru yang bersangkutan. Contohnya peserta didik harus datang tepat waktu, bila meningkan sang peserta didik datang tepat waktu sang gurupun harus datang tepat waktu pula. Bila salah satunya ada yang terlambat maka akan di berikan sangsi atas kesepakatan bersama.
2. Bila sang guru menyuruh peserta didik tidak boleh mainan handphone selama proses pembelajaran, sang gurupun juga harus melakukan hal itu. Hal itu di lakukan agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik dengan guru. Peraturan itu lakukan agar peserta didik bisa berkonsentrasi dengan pembelajaran mereka karena konsentrasi sangat di perlukan agar pelajaran-pelajaran yang di sampaikan oleh guru bisa di terima oleh peserta didik.
3. Siswa yang tidak bisa dalam hal pelajaran tertentu di berikan jam tambahan khusus oleh guru mata pelajaran yang di anggap sulit bagi mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap IV pengakhiran

Guru Bimbingan dan Konseling mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, dan pada tahap ini anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksnakan, dan Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan sejauh mana tindakan yang sudah terlaksana dari rencana-rencana yang telah dibuat dari tahap sebelumnya dan menyimpulkan apa yang dia dapat dari kegiatan bimbingan kelompok. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan sedikit masukan pencerahan pada kelompok agar mereka lebih yakin dengan apa yang mereka dapatkan dan menyimpulkan sendiri setelah kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan, setelah itu Guru Bimbingan dan Konseling membahas kegiatan lanjutan, dan mengucapkan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok dan di tutup dengan doa dan salam.

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

Prestasi belajar adalah merupakan salah satu permasalahan yang mendasar yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari prestasi belajar dapat diketahui keberhsilan anak didik dalam belajarnya. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Berhasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Melalui sekolah sebagai pelaksana teknis dari proses pendidikan diharapkan untuk lebih fokus dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan mengutamakan pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan dengan kurikulum yang sudah baik dalam pembentukan kepribadian melalui proses pemberian bimbingan dan konseling pada peserta didik.

Keadaan prestasi belajar siswa kelas XI IPA, hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling mengatakan " prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA ada tiga kategori yang pertama bagus, sungguh-sungguh dalam belajar. Yang kedua sedang yang ketiga kurang bagus atau rendah" [4].

Disini ada beberapa faktor yang melatar belakangi peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi dalam belajarnya Sebagai mana telah dijelaskan dalam salah satu prinsip belajar, bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling beliau mengatakan "ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPA yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal misalnya peserta didik kurang belajar dikarenakan malas dan sering main handphone sedangkan faktor eksternal misalnya peserta didik kurang menyukai guru mata pelajaran"[5]

[4] Wawancara pribadi dengan Ibu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di ruang bimbingan dan konseling

[5] Wawancara pribadi dengan Ibu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling tersebut terdapat 10 anak yang mengalami rendahnya prestasi belajar yang di buktikan dengan nilai UTS semester satu. sebagai berikut:

Tebel 4.13

Nilai UTS semester satu

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,20
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,20
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,20
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,20
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,20
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,20
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,20
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,20
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,20
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,20

Dalam menjalankan tugasnya, guru bimbingan dan konseling disini menggunakan pola 17+ yang sesuai dengan peraturan dalam kurikulum, pola 17+ ber isi 4 bidang diantaranya: bidang pribadi, sosial, belajar, karir. Sedangkan untuk menunjang prestasi belajar anak disini digunakanlah layanan bimbingan kelompok.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sekolah ini adalah rendahnya prestasi belajar anak, untuk mengatasi masalah tersebut solusi yang di ambil adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan kelompok merupakan jenis layanan bimbingan yang mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kelompok. Layanan ini mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan pribadi atau pemecahan masalah induvidu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

Disini Guru Bimbingan dan konseling memilih "bimbingan kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA sebab bimbingan kelompok ini peserta didik dapat saling berbagi pengalaman memberikan masukan mengatasi malas belajar dan memberi tahu cara belajar yang baik (efektif dan efesien) siswa bisa berani untuk terbuka dan mau mengakui kenapa bisa mendapatkan nilai kurang baik dengan bimbingan kelompok akan memotivasi peserta didik"[6]

Layanan bimbingan kelompok yang di gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena dalam bimbingan kelompok ini banyak aspek yang dapat diambil manfaatnya bagi peserta didik, selain untuk mempererat sosialisasi dengan teman, secara tidak langsung siswa juga akan belajar bagaimana cara untuk meningkatkan prestasi belajarnya mereka yang bisa di katakan dalam kategori tingkat rendah. Dengan belajar bersama teman kelompoknya peserta didik lebih mudah untuk mengungkapkan kesulitan belajar mereka kepada temannya. Di samping itu kesulitan-kesulitan dalam permasalahan lainnya yang berkaitan dengan prestasi belajar maupun yang lainnya, mereka dapat

[6] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di Ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan permasalahan yang mereka alami secara bersama juga. Selain itu sikap percaya diri peserta didik juga akan berbentuk, karena dalam bimbingan ini, siswa secara terbuka juga akan mengungkapkan kesulitan-kesulitan apa yang mereka hadapi. Sehingga dari hasil bimbingan kelompok ini siswa lebih termotivasi karena adanya dukungan dari teman-teman yang mengalami permasalahan yang sama dengan mereka. Mereka tidak akan merasa rendah diri, jika mereka mempunyai masalah dalam belajarnya.

Setelah di lakukan bimbingan kelompok mengenai rendahnya prestasi belajar siswa terjadi peningkatan atau perubahan. hal ini bisa di lihat dari nilai raport UAS sebagai berikut:

Tebel 4.14

Nilai UAS semester dua

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,25
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,25
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,25
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,25
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,30
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,30
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,30
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,25
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,30
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis data

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas Xl IPA di sman 1 Gedangan Sidoarjo

Dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok ini peran seorang konselor sangatlah penting dalam proses bimbingan, hal itu sejalan dengan yang di ungkapkan oleh namora yang mengatakan bahwa konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses bimbingan. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik bimbingan dan konseling secara luas, konselor dalam peranannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.[7]

Di samping itu seorang konselor yang mengatur jalannya bimbingan kelompok harus punya banyak pengetahuan dan pengalaman dalam menyelenggarakan bimbingan kelompok. Konselor yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang di hadapi oleh klien, akan lebih mudah menanganinya ketika proses bimbingan dan konseling berlangsung. [8] selain pengetahuan didalam pelaksanaan bimbingan kelompok membutuhkan tekhnik-tekhnik tertentu dalam menyikapi masalah peserta didik, oleh karena itu setelah peneliti melihat peran Guru Bimbingan dan Konseling disekolah ini ternyata beliau bisa menyelenggarakan bimbingan kelompok dengan baik, terbukti semua peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi belajar tersebut dapat hadir.

[7] Namora lamongga:22
[8] Ibid 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan jangan lupa, sebuah proses layanan bimbingan kelompok adalah peserta kelompok (peserta didik). Peserta didik merupakan subyek dari masalah yang ada, oleh karena itu peserta didik yang terlibat dalam sebuah problematika kelompok harus hadir pada saat bimbingan kelompok itu sendiri. Tanpa kehadiran peserta didik bimbingan kelompok tidak bisa diselenggarkan. Untuk menghadirkan peserta didik Guru Bimbingan dan Konseling butuh pertimbangan-pertimbangan khusus berkenaan dengan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok. Untuk mengetahui peserta didik yang mengalami masalah rendahnya prestasi belajarnya langkah pertama adalah dengan melakukan observasi dengan melihat hasil rapotnya. Observasi sangat penting di lakukan peneliti untuk memperoleh sebuah data dan masalah yang di perlukan, menurut cholil observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki[9]

Setelah observasi di lakukan dengan mengamati peserta didik yang mengalami penurunan nilai hasil belajar. Dan menemukan pula peserta didik yang mengalami masalah tersebut, di peroleh peserta didik yang mengalami penurunan belajar berjumlah 10 orang. Kemudian Guru Bimbingan dan Konseling mengumpul kan 10 peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi belajar untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.

[9] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses bimbingan ada beberapa tahapan-tahapan yang di lalui oleh guru maupun peserta didik. Tahapan-tahapan yang dipergunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok harus di lakukan secara teratur. karena untuk menjadikan pelaksanaan bimbingan kelompok tetap terkordinir, maka butuh tahapan-tahapan tertentu. Seperti yang dipaparkan Sitti Hartinah bahwa tahapan layanan bimbingan kelompok terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.[10]

Setelah peneliti melihat apa yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan menyampaikan terima kasih kepada peserta didik atas kehadirannya. Kemudian guru bimbingan dan konseling menyampaikan apa arti bimbingan kelompok, menurut guru bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok merupakan salah satu usaha pemberian infomasi kepada peserta didik dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang ada.

Seperti menurut Gazda bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Dia juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi

[10] Siti Hartinah,*Konsep dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung : PT Refika Aditama,2009), hal.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat personal dan sosial.[11] Adapun tujuan dari diselenggarakanya layanan bimbingan kelompok kali ini menurut beliau untuk meningkatka prestasi belajar siswa yang terjadi diantara peserta didik. Selain untuk meningkatkan prestasi belajar secara tidak langsung banyak pelajaran yang dapat di ambil dari adanya bimbingan kelompok ini. Seperti halnya rasa percaya diri, rasa percaya diri di peroleh saat peserta didik berani mengemukakan pendapatnya di depan anggota kelompok yang mengalami permasalahan yang sama dengan yang dihadapi, pelajaran selanjutnya yang di dapat oleh peserta didik adalah kedekatan hubungan mereka dengan teman yang memiliki kesamaan permasalahan dengan mereka. Hal ini sependapat dengan tujuan bimbingan konseling yang di kemukakan oleh prayitno yang mengatakan bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah membuat anak Mampu berbicara di depan orang banyak, Menjadi akrab satu sama lainnya.[12] Setelah itu Guru bimbingan konseling menambahkan cara-cara dan asas-asas bimbingan kelompok.

Untuk tahap peralihannya beliau menjelaskan tahap yang akan di tempuh pada tahap selanjutnya. Dan guru bimbingan konseling menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Tahap ketiga adalah tahap kegiatan, tahap ini merupakan tahap inti dari proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap ketiga

[11] Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004), hal.309.
[12] Ibid178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini seorang guru bimbingan dan konseling menjelaskan tentang masalah rendahnya prestasi belajar kemudian dari pada murid mennagapi permasalahan ini. Kemudian setelah guru menjelaskan topik permasalahan ini peserta didik dapat mengajukan sebuah argumen atau solusi dari permasalhan ini. kemudian argument-argumen yang di sampaikan tersebut di diskusikan secara bersama untuk di ambil sebuah jalan keluar.

Pada tahap yang terakhir adalah tahap pengakhiran. Pada tahap ini seorang guru bimbingan dan konseling menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri, namun sebelum ditutup guru pembimbing memberikan pencerahan kepada semua peseta didik tentang pentingnya pemperoleh prestasi yang baik dan optimal sesuai dengan cita-cita yang diingikan peserta didik, Dari semua pemaparan di atas, dapat simpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, sudah terlaksana dengan baik melalui empat tahapan tertentu yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Dengan konsekuensi logis lagkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam teori bimbingan kelompok , seperti yang disampaikan oleh Sitti Hartina dalam bukunya ”Konsep Dasar Bimbingan Kelompok”, walaupun tidak sama persis tetapi sudah mengikuti alur dan sistematika yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari memaparan di atas setelah di lakukan bimbingan kelompok mengenai rendahnya prestasi belajar siswa terjadi peningkatan atau perubahan. hal ini bisa di lihat dari nilai raport UAS sebagai berikut, perubahannya dari nilai rata-rata 3,20 menjadi 3,25 sampai 3,30 :

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,25
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,25
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,25
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,25
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,30
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,30
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,30
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,25
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,30
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

Sebagai mana telah dijelaskan dalam salah satu prinsip belajar, bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[13]

Dalam penyajian data menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yakni faktor internal dan eksternal diantaranya:

a. Kurang belajar karena sering main handphone

Sebenarnya Handphone merupakan sarana komunikasi yang banyak manfaatnya. Akan tetapi kalau di salah gunakan maka yang di dapat adalah dampak negatifnya. Dalam kegiatan belajar handphone akan beralih fungsi negatif bagi peserta didik. Banyak sekali dampak yang di hasikan karena penggunaan handphone yang tidak pada waktunya bagi pelajar. Dampak penyalah gunaan handphone dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik terutama dalam konsentrasi belajar.

Banyak sekali kasus yang di jumpai selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memegang atau membawa handphone

[13] Dr. Thursam Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta : Puspa Swara, 2001), hal.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan membuat Konsentrasi belajarnya terganggu karena lebih mementingkan handphone mereka yang digunkan untuk ber-sms an sama teman maupun membalas sms dari teman. Terlebih lagi sekolah yang memiliki pengawasan yang kurang ketat sehingga para siswa memiliki waktu luang untuk ber-sms. Waktu belajar pun banyak digunakan untuk bermain handphone ataupun bersmsan, selain itu waktu malam hari yang biasanya dahulu digunakan para pelajar untuk belajar namun sekarang malah digunakan telepon-teleponan dan bersmsan.

Di samping itu perubahan yang terjadi dalam diri individu, penggunaan handphone menunjukkan adanya perubahan tingkah laku. Pengalaman peserta didik bagian dari proses pembelajaran, kemampuan menggunakan cellularphone juga bagian dari pembelajaran. Tetapi perubahan tingkah laku atau prilaku yang diinginkan dalam pendidikan yaitu etika, etika moral sorang peserta didik. Jadi tujuan pendidikan atau pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang beretika.[14] Dalam hal ini perubahan tingkah laku yang nampak terlihat saat peserta didik menggunakan handphone saat pembelajaran adalah peserta didik sering kali mengabaikan guru saat guru menerangkan pelajaran, kemudian peserta didik tersebut tidak faham dengan pelajaran yang di terangkan. Kemudian dengan seringnya peserta didik menggunakan

[14] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2001),hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

handphone itu akan menyita, mengambil serta mengabaikan semua jam-jam belajar digunakan untuk memegang handphone. Dengan seringnya atau malah tanpa henti dan tanpa mengenal waktu untuk main handphone, maka peserta didik akan menjadi malas belajar, mereka memegang buku pelajaran hanyalah formalitas belaka. Jelas waktu belajar mereka akan tersita atau terbuang percuma, akibatnya suasana belajar terasa membosankan kemauan belajar tidak ada, maka waktu untuk mengingat memahami pelajaran, serta meraih prestasi belajar adalah nomer kesekian, karena yang diutamakan hanyalah bermain handphone semua konsentrasi hanya tertuju pada handphone.

Jika itu berkelanjutan maka akan berakibat peserta didik malas melakukan aktivitas belajar maka prestasinya jelas akan merosot dan tidak bisa menghasilkan yang ditargetkan dan yang dicita-citakan.

Solusi agar peserta didik dikelas tidak sering main handphone saat jam pelajaran yaitu: Dalam proses pembelajaran perlu diadakan kontrak belajar, kontrak belajar disini peserta didik tidak boleh mengeluarkan handpone ketika pembelajaran di mulai, dengan begitu pesrta didik dapat fokus atau konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru mata pelajaran. Begitu pula guru mata pelajar tidak boleh memegang handphone ketika mengajar agar pembelajar itu berlangsung dengan efektiv. Dengan begitu peserta didik akan menaati peraturan itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kurang menyukai guru mata pelajaran

Selain faktor internal yang diakibatkan dari dalam diri peserta didik adapula faktor eksternal atau faktor yang diakibatkan dari luar diri peserta didik, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan peserta didik sehari-hari berada disekolah, faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik.

Dari waktu kewaktu guru juga tidak terlepas dari pengamatan peserta didik paling sedikit setahun, guru dan peserta didik bersama-sama dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai pandangan tersendiri terhadap guru-guru yang mengajarnya. Dari berbagai pandangan peserta didik ada beberapa peserta didik yang tidak menyukai guru mata pelajaran dikarenakan guru yang tidak menyenangkan sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru tersebut.

Hubungan guru dengan murid yang kurang baik bisa bermula dari sifat dan sikap guru yang tidak di senangi oleh murid-muridnya[15] Sebagai solusi yang baik agar peserta didik dapat tertarik atau mau mendengarkan penjelasan dari guru mata pelajaran, peserta didik harus berusaha menemukan hal-hal yang menyenangkan atau sisi positif dari guru tersebut

[15] Ahmadi & Supriyono, *psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),hal. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengeyampingkan perasaan-perasaan ketidaksukaannya kepada guru tersebut, berusaha mendengarkan guru saat sedang berbicara, menghindari sikap merendahkan guru apabila tidak bisa menerangkan pelajaran seperti yang di inginkan serta berusaha mendekati dan menemukan waktu yang tepat untuk memahami dirinya dan pelajaran yang diajarkan. Mengulang pelajaran kembali dirumah agar apa yang diterangkan oleh guru akan tersimpan difikiran, dan akan lebih mudah untuk menjawab ketika diberi ulangan harian. Dengan cara itu semua pasti hasilnya akan lebih baik dan bisa menjadi kunci kesuksesan agar apa yang dicita-citakan tercapai secara optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id